

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, UMUR PERUSAHAAN,
DAN UKURAN KAP TERHADAP TINGKAT KEWAJARAN
LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN OPINI AUDIT
(STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL
ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2014-2018)**

es 19/7-19



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:

Asteria Yuanita

2015130038

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2019

**THE EFFECT OF OWNERSHIP STRUCTURE, COMPANY AGE,
AND CPA FIRM SIZE TO FAIRNESS OF FINANCIAL
STATEMENT BASED ON AUDIT OPINION
(STUDY OF PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES
LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2014-2018)**

EB 19/2-19



UNDERGRADUATED THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By:

Asteria Yuanita

2015130038

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING DEPARTMENT

Accredited by BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2019

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, UMUR PERUSAHAAN,
DAN UKURAN KAP TERHADAP TINGKAT KEWAJARAN
LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN OPINI AUDIT
(STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL
ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2014-2018)**

Oleh:

Asteria Yuanita

2015130038

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juli 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Asteria Yuanita
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 29 Agustus 1997
NPM : 2015130038
Program studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh Struktur Kepemilikan, Umur Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Tingkat Kewajaran Laporan Keuangan Berdasarkan Opini Audit (Studi Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam
Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : Juli 2019
Pembuat pernyataan : Asteria Yuanita



(Asteria Yuanita)

ABSTRAK

Setiap perusahaan *go-public* yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib untuk menerbitkan laporan keuangan perusahaannya. Laporan keuangan perusahaan tersebut akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Tentunya laporan keuangan yang diterbitkan harus memiliki integritas, dimana laporan keuangan menampilkan kondisi suatu perusahaan sesuai dengan kenyataan atau yang sebenarnya. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan yang disajikan telah berintegritas dalam arti benar dan dapat dapat diandalkan maka harus dilakukan pemeriksaan laporan keuangan atau yang biasa dikenal dengan audit. Proses audit akan dilakukan oleh pihak yang independen yaitu kantor akuntan publik dan akan menghasilkan sebuah opini, dimana opini tersebut mencerminkan tingkat kewajaran laporan keuangan perusahaan tersebut. Opini ini dapat menjadi hal yang penting bagi pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan karena akan mempengaruhi pengambilan keputusan yang diambil.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris terhadap faktor-faktor yang dianggap memiliki pengaruh terhadap tingkat kewajaran laporan keuangan, yaitu struktur kepemilikan yang terdiri dari kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial, umur perusahaan, dan ukuran KAP. Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan di sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 26 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Selain itu, penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik.

Hasil dari analisis menunjukkan secara parsial kepemilikan institusional dan umur perusahaan berpengaruh terhadap tingkat kewajaran laporan keuangan, sedangkan kepemilikan manajerial dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap tingkat kewajaran laporan keuangan. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, umur perusahaan, dan ukuran KAP secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kewajaran laporan keuangan.

Kata kunci: laporan keuangan, perusahaan *go-public*, opini audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, umur perusahaan, ukuran KAP, tingkat kewajaran laporan keuangan

ABSTRACT

Every public company that has been listed on the Indonesia Stock Exchange is required to publish the company's financial statements. The company's financial statements will be used by interested parties, both internal and external parties. The published financial statements must have integrity, where the financial statements show the condition of a company in accordance with reality or the truth. To find out whether the financial statements presented have integrity that they are true and can be relied upon, financial statements must be examined or commonly known as audits. The audit process will be carried out by an independent party, such as the public accounting firm and will offer an opinion, which reflects the fairness of the company's financial statements. This opinion can be important for those who use the financial statements because it will affect the decision making.

The purpose of this study is to analyze and provide empirical evidence of the factors that are considered have effect on the fairness of financial statements, they are ownership structure consisting of institutional ownership and managerial ownership, company age, and CPA firm size. This research was conducted on companies in the property and real estate sector that listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2018. The samples used in this study were 26 companies using the purposive sampling method. In addition, this study uses descriptive statistical analysis and logistic regression analysis.

The results of the analysis show partially the institutional ownership and age of the company have effect on the fairness of the financial statements, while managerial ownership and CPA firm size don't have effect on the fairness of the financial statements. The results of the analysis also show that institutional ownership, managerial ownership, company age, and CPA firm size simultaneously have effect on the fairness of financial statements.

Keywords: financial statements, go-public company, audit opinion, institutional ownership, managerial ownership, company age, CPA firm size, fairness of financial statements

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, serta karunia-Nya yang telah diberikan, kepada penulis selama ini sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Umur Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Tingkat Kewajaran Laporan Keuangan Berdasarkan Opini Audit (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat doa, bantuan, bimbingan, dukungan serta kerjasama dari berbagai pihak. Tanpa adanya mereka, skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Mami dan Papi yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan berbagai pengalaman dan nasihat, memberikan semangat dan *support* kepada penulis dari awal masuk kuliah hingga proses penulisan skripsi ini, baik dukungan secara moril dan materil. Terimakasih banyak.
2. Saudara-saudara dari penulis yang telah memberikan dukungan selama proses penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing, meluangkan tenaga dan waktunya, serta memberikan arahan dengan sabar kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
4. Ibu Felicia, S.E., M.Ak., AMA., CMA selaku dosen wali penulis dari semester 1 sampai semester 6 yang telah sabar membimbing dan memberikan arahan selama proses kuliah di UNPAR.

5. Bapak Samuel Wirawan, S.E., M.M., Ak. selaku dosen wali penulis dari semester 7 sampai semester 8 yang telah sabar membimbing dan memberikan arahan selama proses kuliah di UNPAR.
6. Dekan Fakultas Ekonomi, Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M selaku dosen Wawasan Akuntan yang telah memberikan pengetahuan baru selama kelas perkuliahan.
7. Ibu Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA selaku dosen kelas Wawasan Akuntan dan Audit Manajemen Lanjut yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan yang baru.
8. Ibu Dr. Sylvia Fettry E. M., S.E., S.H., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi yang juga telah memberikan ilmu selama proses perkuliahan.
9. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis.
10. Seluruh dosen Mata Kuliah Umum yang telah memberikan ilmu yang nantinya dapat diterapkan untuk kehidupan bermasyarakat.
11. Jeannette Melodya dan Christine Suwanto yang telah menjadi teman seperjuangan dari SMA hingga kuliah, sahabat yang baik dan memberikan banyak bantuan, dukungan, dan juga penghibur di saat sedih, serta teman main yang asyik.
12. Jessica Ryana yang telah menjadi teman seperjuangan juga dari SMA hingga kuliah, menjadi *partner* kelas sampai malam hari dan mengalami momen yang tidak akan terlupakan.
13. Elvina dan Cintia VR yang telah menjadi sahabat penulis dari SMP dan memberikan dukungan selama proses penulisan skripsi.
14. Sheldy yang telah menjadi teman seperjuangan kuliah, mulai dari tugas-tugas kelompok yang *hectic* sampai penulisan skripsi ini telah memberikan banyak masukan dan dukungan kepada penulis.
15. Teman-teman grup semester: Angel, Febri, JS, Jesu, Jesfel, Vina, Mei, Melly, Michelle, Patricia, Vania, Willy, dan lainnya yang telah memberikan bantuan sehingga dapat menjalankan proses perkuliahan dengan baik.

16. Chingga yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini dan menjadi tutor untuk mata kuliah ALK.
17. Amelia, serta semua teman-teman satu bimbingan yang telah bersama-sama menjalani proses penulisan skripsi ini.
18. Panitia Fellowship 2017 sesama kordiv dan seluruh staf terutama dana usaha dan konsumsi. Terimakasih telah memberikan kesempatan untuk berorganisasi dan bekerja sama dengan kalian semua.
19. Panitia SIAP 2016 yang telah memberikan kesempatan untuk berorganisasi dan dapat bekerja sama serta mengenal teman-teman baru.
20. Serta semua teman, sahabat, serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas bantuannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis dengan sangat terbuka menerima kritik dan saran dalam penyempurnaan penelitian ini. Akhir kata, peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat memperkaya pengetahuan bagi para pembaca dan semua pihak yang memerlukan terutama di bidang akuntansi. Terimakasih.

Bandung, Juli 2019

Penulis,

Asteria Yuanita

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Laporan Keuangan	9
2.1.1 Definisi dan Tujuan Laporan Keuangan	9
2.1.2 Karakteristik Laporan Keuangan	10
2.2 Audit	12
2.2.1 Definisi Audit	12
2.2.2 Tujuan Audit	12
2.2.3 Jenis-Jenis Audit	16
2.2.4 Bukti Audit	19
2.2.5 Standar Audit	21
2.2.6 Opini Audit	22

2.2.7	Jenis-Jenis Auditor.....	25
2.2.8	Tanggung Jawab Auditor.....	27
2.2.9	Tanggung Jawab Manajemen.....	28
2.2.10	Kebutuhan Jasa Audit.....	29
2.3	<i>Agency Theory</i>	31
2.4	<i>Fraud</i>	32
2.4.1	Definisi <i>Fraud</i>	32
2.4.2	Jenis-Jenis <i>Fraud</i>	33
2.4.3	Kondisi Terjadinya <i>Fraud</i>	35
2.5	Integritas Laporan Keuangan.....	35
2.6	Struktur Kepemilikan.....	36
2.6.1	Kepemilikan Institusional.....	36
2.6.2	Kepemilikan Manajerial.....	37
2.7	Umur Perusahaan.....	37
2.8	Kantor Akuntan Publik.....	38
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....		41
3.1	Metode Penelitian.....	41
3.2	Skema Penelitian.....	42
3.3	Operasionalisasi Variabel.....	45
3.3.1	<i>Independent Variable</i> / Variabel Bebas.....	45
3.3.2	<i>Dependent Variable</i> / Variabel Terikat.....	46
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.5	Populasi dan Sampel.....	47
3.5.1	Populasi.....	47
3.5.2	Sampel dan Teknik <i>Sampling</i>	48
3.6	Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	48

3.7 Analisis Statistik Deskriptif.....	49
3.7.1 Analisis Regresi Logistik.....	49
3.7.2 Uji Kelayakan Model (<i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i>).....	50
3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R. Square</i>).....	50
3.7.4 Pengujian Hipotesis.....	51
3.7.5 Ketepatan Klasifikasi.....	53
3.8 Objek Penelitian.....	54
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	65
4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	65
4.2 Hasil Analisis Data.....	66
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	67
4.2.2 Uji Kesesuaian Model (<i>Hosmer and Lemeshow's Test</i>).....	71
4.2.3 Uji Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>).....	72
4.2.4 Uji Hipotesis.....	73
4.2.5 Persamaan Regresi Logistik.....	77
4.2.6 Ketepatan Klasifikasi.....	78
4.3 Pembahasan.....	80
4.3.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Tingkat Kewajaran Laporan Keuangan.....	80
4.3.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Tingkat Kewajaran Laporan Keuangan.....	81
4.3.3 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Tingkat Kewajaran Laporan Keuangan.....	81
4.3.4 Pengaruh Ukuran KAP terhadap Tingkat Kewajaran Laporan Keuangan.....	82

4.3.5 Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Umur Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap Tingkat Kewajaran Laporan Keuangan	83
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	84
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar KAP <i>Big Four</i> di Indonesia	40
Tabel 3.1	Daftar Perusahaan Penelitian	54
Tabel 4.1	Proses Pengambilan Sampel	66
Tabel 4.2	Hasil Pengumpulan Data Perusahaan.....	66
Tabel 4.3	Analisis Statistik Deskriptif Variabel Numerik	67
Tabel 4.4	Analisis Statistik Deskriptif Ukuran KAP	69
Tabel 4.5	Analisis Statistik Deskriptif Opini Audit	70
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Kesesuaian Data (<i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i>).....	71
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>)	72
Tabel 4.8	Hasil Uji Parsial (<i>Uji Wald</i>).....	74
Tabel 4.9	Hasil Uji Serentak (<i>Omnibus Test</i>)	76
Tabel 4.10	Ketepatan Klasifikasi	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran	8
Gambar 3.1 Skema Penelitian	43
Gambar 4.1 Frekuensi Ukuran KAP	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Kepemilikan Institusional
- Lampiran 2 Data Kepemilikan Manajerial
- Lampiran 3 Data Umur Perusahaan
- Lampiran 4 Data Ukuran KAP
- Lampiran 5 Data Opini Audit
- Lampiran 6 Contoh Hasil Laporan Audit

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk menerbitkan laporan keuangan, terutama bagi perusahaan *go-public*. Tujuan dari laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Tahun 2018 adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan yang dihasilkan tidak hanya berguna bagi pihak internal perusahaan, tetapi juga bagi pihak eksternal seperti pelanggan, pemasok, pemerintah, *investor*, kreditur, pemegang saham, dan masyarakat. Tentunya laporan keuangan yang dihasilkan harus memiliki integritas sesuai dengan kenyataan kondisi perusahaan agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat, maka dari itu laporan keuangan perlu diaudit untuk memberikan informasi tentang perusahaan. Proses pengujian tersebut dikenal dengan istilah *auditing* yang dilakukan oleh akuntan publik sebagai pihak yang independen. Audit dapat dikatakan sebagai perbandingan antara kondisi dan kriteria kegiatan yang diaudit dan kegiatan yang seharusnya terjadi. Menurut Agoes (2012:3), *auditing* adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan.

Integritas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menampilkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya, tanpa ada yang ditutup-tutupi atau disembunyikan. Jadi, apabila seorang auditor mengaudit laporan keuangan yang tidak berintegritas (tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya) maka, peluang seorang auditor untuk dituntut akan semakin besar. Jika suatu laporan keuangan memiliki integritas, maka saat diaudit oleh kantor akuntan publik tentunya

opini yang dihasilkan akan sesuai dengan kondisi laporan keuangan perusahaan yang telah memenuhi standar akuntansi yang berlaku.

Menurut Downes dan Goodman dalam Murwaningsari (2010:32) kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham yang juga berarti dalam hal ini sebagai pemilik dalam perusahaan dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan. Menurut Tarjo dalam Adriani (2011:36), kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain. Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Adanya perbedaan antara kepemilikan ini dapat berpengaruh pada integritas laporan keuangan yang dapat berpengaruh pada opini atas kewajaran laporan keuangan. Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya mengatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengurangi insentif para manajer yang mementingkan diri sendiri melalui tingkat pengawasan yang intensif. Kepemilikan institusional dapat menekan kecenderungan manajemen untuk melakukan kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan. Sedangkan untuk kepemilikan manajerial menunjukkan bahwa semakin tinggi persentase kepemilikan manajerial akan menurunkan keintegritasan laporan keuangan dan berdampak pula pada menurunnya kinerja perusahaan. Hal ini disebabkan karena pada umumnya memiliki sifat *self interest* sehingga seorang manajer ingin menampilkan laporan keuangan yang sebaik-baiknya di depan *stakeholders* agar kinerja perusahaan disini terlihat lebih baik dari kondisi sebenarnya sehingga dari asumsi sifat dasar manusia tersebut, manajer sebagai manusia akan bertindak *opportunistic*, yaitu mengutamakan kepentingan pribadinya.

Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan beroperasi. Menurut Irawan (2006) menyatakan bahwa perusahaan yang berumur lebih tua dikatakan memiliki lebih banyak pengalaman dan kemampuan dalam mengungkapkan informasi karena mereka telah mengerti kebutuhan informasi apa saja yang dibutuhkan oleh pemakai laporan tahunan. Jika informasi yang diungkapkan semakin lengkap, maka dapat

mengurangi adanya kesalahan penyajian dalam laporan keuangan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Seperti yang dilansir oleh media online Warta Ekonomi, kasus ini terjadi ketika PwC gagal mendeteksi adanya *fraud* yang dilakukan oleh British Telecom di salah satu lini usahanya yang berada di Italia. Yang mengejutkan adalah relasi PwC dengan British Telecom telah berlangsung sangat lama, yaitu 33 tahun sejak British Telecom diprivatisasi 33 tahun yang lalu. Tetapi, *fraud* justru berhasil dideteksi oleh pelapor pengaduan (*whistleblower*) yang dilanjutkan dengan akuntansi forensik oleh KPMG. Modus *fraud* akuntansi yang dilakukan British Telecom di Italia sebenarnya relatif yakni melakukan inflasi (peningkatan) atas laba perusahaan selama beberapa tahun dengan cara tidak wajar melalui kerja sama koruptif dengan klien-klien perusahaan dan jasa keuangan. Hal ini tentunya dapat membuat pihak-pihak yang berkepentingan seperti *investor*, pemegang saham akan ragu terhadap kinerja perusahaan dan laporan keuangan yang disajikan. Selain itu jasa audit yang diberikan oleh kantor akuntan publik juga harus diperhatikan agar dapat memberikan opini yang tepat.

Selain faktor internal perusahaan yaitu struktur kepemilikan dan umur perusahaan, terdapat juga faktor eksternal yaitu ukuran kantor akuntan publik juga menjadi hal yang diperhatikan. Ukuran akuntan publik dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu KAP *big-four* dan KAP *non big-four*. Biasanya KAP *big-four* dianggap lebih baik dalam melakukan jasa audit dibandingkan dengan KAP *non big-four*. Muncul perdebatan bahwa KAP *big-four* lebih independen dan berkompeten dibandingkan dengan KAP *non big-four*. Tetapi jika dilihat dari kasus antara British Telecom dengan PwC, hal tersebut masih belum dapat diyakini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap tingkat kewajaran laporan keuangan?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap tingkat kewajaran laporan keuangan?
3. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap tingkat kewajaran laporan keuangan?
4. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap tingkat kewajaran laporan keuangan?
5. Apakah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, umur perusahaan, dan ukuran KAP secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kewajaran laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan mencapai beberapa tujuan, yaitu:

1. Mengetahui pengaruh dari kepemilikan institusional terhadap tingkat kewajaran laporan keuangan.
2. Mengetahui pengaruh dari kepemilikan manajerial terhadap tingkat kewajaran laporan keuangan.
3. Mengetahui pengaruh dari umur perusahaan terhadap tingkat kewajaran laporan keuangan.
4. Mengetahui pengaruh dari ukuran KAP terhadap tingkat kewajaran laporan keuangan.
5. Mengetahui pengaruh dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, umur perusahaan, dan ukuran KAP secara bersama-sama terhadap tingkat kewajaran laporan keuangan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terutama mengenai faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kewajaran laporan keuangan.

2. Bagi auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu auditor dalam melakukan auditnya dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap opini yang dihasilkan, dimana opini tersebut akan menentukan tingkat kewajaran dari laporan keuangan perusahaan.

3. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bagi perusahaan agar dapat lebih baik lagi dalam menyajikan laporan keuangan, agar laporan keuangan yang dihasilkan memiliki integritas dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Serta dapat menjadi referensi untuk perusahaan dalam memilih kantor akuntan publik yang akan dijadikan auditor untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan selanjutnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Informasi yang terdapat dalam penelitian dapat dijadikan dasar atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Kerangka Pemikiran

Integritas laporan keuangan mencerminkan sejauh mana laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dengan informasi yang benar dan sesuai kenyataan. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan yang disajikan telah benar dan sesuai, perlu dilakukan proses pemeriksaan laporan keuangan atau yang biasa dikenal dengan istilah audit. Dari hasil audit tersebut akan dihasilkan sebuah opini yang akan menentukan tingkat kewajaran laporan keuangan sebuah perusahaan. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa faktor yang diteliti yaitu diantara adalah struktur kepemilikan, umur perusahaan, dan ukuran kantor akuntan publik (KAP).

Struktur kepemilikan merupakan bentuk komitmen dari para pemegang saham untuk mendelegasikan pengendalian dengan tingkat tertentu kepada para manajer (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Terdapat 2 jenis struktur kepemilikan yaitu kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham yang juga berarti dalam hal ini sebagai pemilik dalam perusahaan dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan (Downes dan Goodman dalam Susanti, 2010). Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian serta institusi lainnya pada akhir tahun (Tarjo dalam Sukirni, 2012). Menurut Jensen dan Meckling dalam Permanasari (2010), kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen, karena dengan adanya kepemilikan institusional dapat mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Gideon (2011) menyatakan bahwa persentase saham tertentu yang dimiliki institusi dapat mempengaruhi proses penyusunan laporan keuangan yang tidak menutup kemungkinan terdapat aktualisasi sesuai kepentingan pihak manajemen. Kepemilikan institusional dalam perusahaan dapat meningkatkan monitoring terhadap perilaku manajer dalam mengantisipasi manipulasi yang mungkin dilakukan sehingga dapat meningkatkan integritas laporan keuangan. Perbedaan kepemilikan akan menimbulkan perbedaan kepentingan terhadap laporan keuangan yang dapat berpengaruh pada penyajian laporan keuangan.

Umur perusahaan merupakan informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan yang mempengaruhi perubahan tingkat kualitas pelaporan keuangan menjadi *signal* bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut Rakhmi dan Soedjatmiko (2013) kualitas pelaporan keuangan berkaitan erat dengan lamanya perusahaan beroperasi. Semakin lama usia dari suatu perusahaan maka semakin lengkap informasi yang diungkapkan dibandingkan perusahaan yang baru berdiri karena semakin rendah kesalahan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan maka kemungkinan perusahaan menghasilkan pelaporan keuangan yang berkualitas semakin tinggi sehingga akan menciptakan *signal* baik bagi investor dalam pengambilan keputusan. Selain itu dengan lengkapnya informasi yang diungkapkan

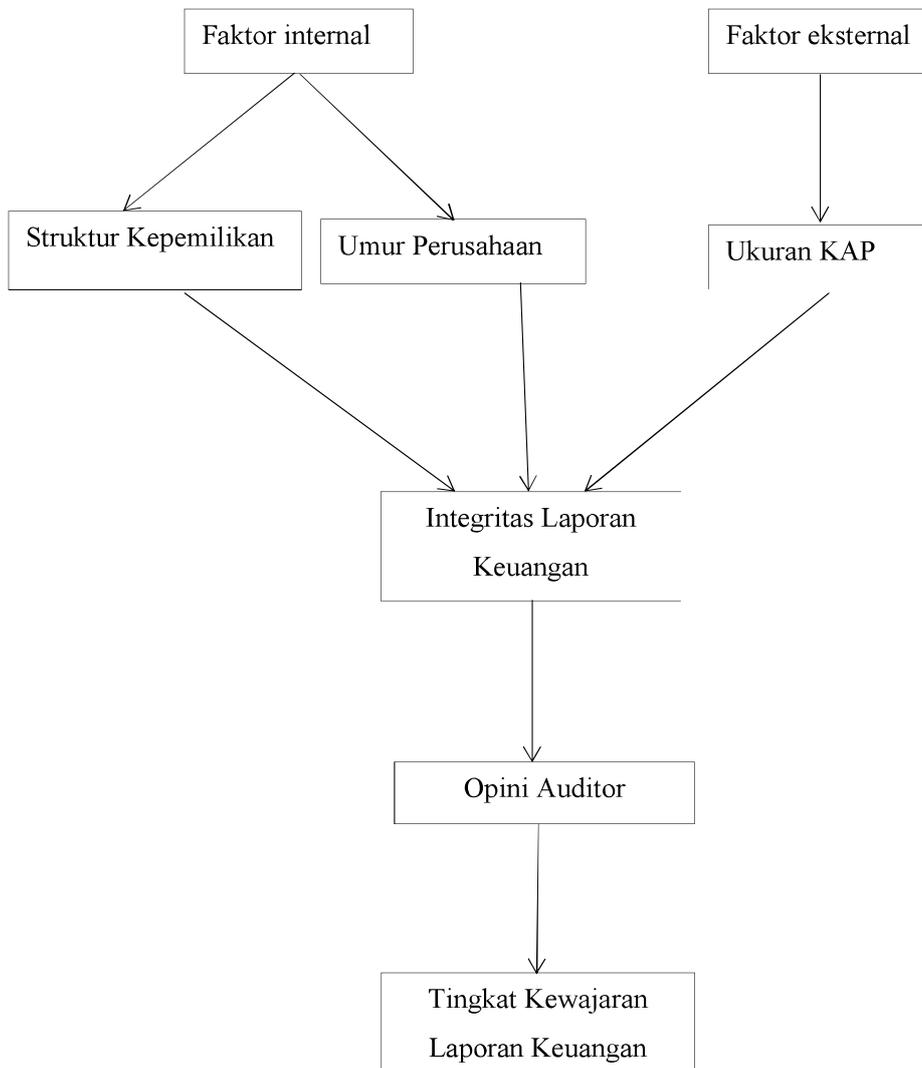
dapat mengurangi terjadinya kesalahan yang dilakukan baik secara sengaja maupun tidak sengaja.

Perlunya dilakukan audit oleh pihak ketiga yang independen yaitu KAP, untuk mengetahui kewajaran laporan keuangan berdasarkan opini yang dihasilkan oleh auditor. Ukuran KAP merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu Kantor Akuntan Publik dengan menggolongkannya ke dalam dua golongan yaitu *big four* dan *non-big four* (Arens, 2017:49). Muncul perdebatan bahwa KAP *big-four* lebih independen dan berkompeten dibandingkan dengan KAP *non big-four*. Dimana hasil opini audit yang dikeluarkan akan berpengaruh terhadap kewajaran laporan keuangan.

Sehingga untuk menentukan apakah laporan keuangan yang disajikan telah benar sesuai standar akuntansi dan berintegritas maka diperlukan audit oleh pihak ketiga yang independen, dimana dalam hal ini adalah KAP. Apabila tidak diaudit maka ada kemungkinan laporan keuangan tersebut mengandung kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, oleh karena itu laporan keuangan yang belum di audit kurang dipercaya kewajarannya oleh pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Hasil dari audit laporan keuangan tersebut akan menghasilkan sebuah opini yang menentukan tingkat kewajaran dari laporan keuangan perusahaan.

Selanjutnya bagan kerangka pemikiran dari penelitian ini disajikan pada Gambar 1.1.

Gambar 1.1
Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber: olahan penulis